

## Pengaruh Penggunaan Media Digital dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa di MTs Ma'arif 20 Kalidadi

Aslihatul Fuadah<sup>1</sup>, Wiwin Windayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen Pendidikan, STIT Pringsewu Lampung  
e-mail: [aslihatulfuadah30@gmail.com](mailto:aslihatulfuadah30@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital dan kreativitas guru terhadap prestasi akademik siswa di MTs Ma'arif 20 Kalidadi. Seiring dengan perkembangan teknologi, media digital menjadi alat bantu yang semakin dominan dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dalam mengadaptasi teknologi ini berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang efektif, didukung dengan kreativitas guru dalam menyajikan materi, berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Namun, terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan fasilitas, kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi, serta kendala dalam motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan bagi guru serta optimalisasi infrastruktur digital untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

**Kata kunci:** *Media Digital, Kreativitas Guru, Prestasi Akademik Siswa*

### Abstract

This study aims to analyze the influence of digital media usage and teacher creativity on students' academic achievement at MTs Ma'arif 20 Kalidadi. With the advancement of technology, digital media has become an increasingly dominant tool in the learning process. Teachers' creativity in adapting this technology plays a crucial role in enhancing student engagement and academic performance. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving teachers and students. The findings indicate that effective digital media utilization, supported by teachers' creativity in delivering lessons, positively contributes to students' academic performance. However, challenges exist in its implementation, such as limited facilities, teachers' readiness to adopt technology, and students' motivation issues. Therefore, teacher training and digital infrastructure optimization are necessary to support a more effective learning process.

**Keywords:** *Digital Media, Teacher Creativity, Academic Achievement Student*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam era globalisasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Arsyad, 2019). Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran tidak hanya menjadi alternatif dalam menyampaikan materi, tetapi juga telah menjadi kebutuhan dalam meningkatkan efektivitas belajar (Mayer, 2021). Media digital, seperti video pembelajaran interaktif, simulasi berbasis komputer, aplikasi edukatif, serta platform pembelajaran daring, memberikan peluang bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel (Munir, 2012). Dengan adanya media digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami konsep secara lebih mendalam dan mandiri (Prensky, 2010).

Namun, efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kreativitas guru dalam mengelola dan

mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam pembelajaran (Daryanto, 2017). Kreativitas guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sangat menentukan keberhasilan penggunaan media digital (Sadiman, 2010). Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif, serta menyesuaikan materi dengan gaya belajar siswa. Dengan demikian, kreativitas guru tidak hanya berfungsi sebagai pendukung dalam pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga sebagai faktor utama dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep siswa (Slavin, 2018).

Di samping elemen media digital dan kecerdikan pendidik, dorongan batin siswa memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran yang efektif. Motivasi intrinsik menunjukkan dorongan internal dalam diri siswa untuk belajar, didorong oleh rasa ingin tahu, pemenuhan pribadi, dan aspirasi untuk pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran (Suparno, 2007). Siswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi umumnya lebih terlibat dalam eksplorasi ide, menunjukkan ketahanan yang lebih besar dalam menghadapi rintangan belajar, dan menunjukkan peningkatan kemandirian dalam menyelesaikan kesulitan akademis (Sugiyono, 2017). Motivasi intrinsik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik, suasana belajar yang mendukung, dan penerapan informasi pada pengalaman sehari-hari siswa (Vaughan, 2011).

Interaksi antara penggunaan media digital, kreativitas guru, dan motivasi intrinsik dapat membentuk ekosistem pembelajaran yang efektif. Ketika media digital digunakan secara tepat dan didukung oleh kreativitas guru, maka siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Di sisi lain, jika siswa memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, mereka akan lebih termotivasi untuk memanfaatkan media digital secara optimal serta lebih terbuka terhadap metode pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh penggunaan media digital, kreativitas guru, dan motivasi intrinsik terhadap pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran.

Studi ini akan meneliti lebih jauh berbagai isu, khususnya dampak media digital terhadap pemahaman konsep siswa (Clark, 2016). Sejauh mana kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa (Mishra, 2006), bagaimana motivasi intrinsik siswa berperan dalam memediasi hubungan antara penggunaan media digital dan pemahaman konsep (Deci, 2007), serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan media digital serta upaya peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap pemahaman konsep siswa di berbagai mata pelajaran, mengkaji sejauh mana kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran berbasis digital dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa, mengidentifikasi hubungan antara motivasi intrinsik siswa dengan tingkat pemahaman konsep yang diperoleh, menjelaskan faktor-faktor yang dapat menghambat maupun mendukung keberhasilan implementasi media digital dalam pembelajaran, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan terkait dengan peran media digital, kreativitas guru, dan motivasi intrinsik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa serta menyediakan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mendalami pengaruh faktor teknologi dan psikologi dalam pembelajaran. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berbasis digital, membantu lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan terkait dengan optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya motivasi intrinsik dalam mencapai pemahaman konsep yang lebih baik.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan strategi yang lebih efektif dalam penerapan media digital di lingkungan pendidikan, peningkatan kreativitas guru dalam

menyampaikan materi, serta cara untuk membangun motivasi intrinsik siswa agar mereka dapat lebih memahami konsep secara mendalam dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran kreativitas guru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis digital guna meningkatkan efektivitas pemahaman konsep siswa. Tidak hanya faktor media digital dan kreativitas guru, penelitian ini juga berusaha menjelaskan hubungan antara motivasi intrinsik siswa dengan tingkat pemahaman konsep yang diperoleh dalam pembelajaran. Studi ini menganalisis karakteristik yang memfasilitasi dan menghambat efektivitas media digital dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan rekomendasi bagi para pendidik dan lembaga pendidikan tentang praktik pembelajaran berbasis digital baru yang dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa dengan memeriksa berbagai aspek yang memengaruhi pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menguji dampak penggunaan media digital, inovasi instruktur, dan motivasi intrinsik terhadap pemahaman konseptual siswa. Metodologi kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pemahaman komprehensif tentang pengalaman, persepsi, dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan pembelajaran digital.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari siswa dan pendidik dari madrasah setingkat MTs yang telah memasukkan media digital ke dalam praktik pendidikannya. Strategi sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana subjek dipilih berdasarkan karakteristik tertentu, termasuk tingkat keterlibatan mereka dengan media digital dan kecerdasan guru dalam merumuskan strategi pengajaran.

Akuisisi data dilakukan melalui wawancara komprehensif, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pendidik dan peserta didik untuk memastikan dampak media digital terhadap pemahaman konseptual dan peran inovasi instruktur dan motivasi intrinsik siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk menguji secara langsung interaksi antara pendidik dan siswa selama proses pembelajaran. Bersamaan dengan itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, termasuk materi terbuka digital, hasil belajar siswa, dan catatan penilaian.

Data yang diperoleh diperiksa menggunakan metode analisis tema. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan. Validitas data ditegaskan dengan melakukan triangulasi sumber dan prosedur untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh dapat diandalkan dan secara akurat mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Strategi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh media digital, inovasi instruktur, dan motivasi intrinsik dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan menginformasikan terciptanya sistem pembelajaran yang lebih efektif..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Pemahaman Konsep Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa (Mayer, 2009). Observasi yang dilakukan di kelas menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media digital, seperti video interaktif, simulasi, dan aplikasi pembelajaran daring, memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan metode konvensional seperti ceramah dan buku teks. Hal ini dikarenakan media digital mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang abstrak (Clark, 2016).

Wawancara dengan beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa penggunaan media digital membantu mereka untuk lebih fokus dalam belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, media digital memungkinkan siswa untuk mengakses

materi kapan saja dan mengulang kembali konsep yang belum dipahami. Guru juga menyatakan bahwa media digital sangat membantu dalam menjelaskan materi yang kompleks, terutama dalam mata pelajaran seperti sains dan matematika, di mana konsep-konsep yang sulit dapat divisualisasikan melalui animasi dan simulasi. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penggunaan media digital, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya keterampilan teknologi pada beberapa siswa, yang menghambat efektivitas pembelajaran.

### **Peran Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Digital**

Kreativitas guru berperan penting dalam menentukan efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran (Mishra, 2006). Dari hasil wawancara dengan guru, ditemukan bahwa guru yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih mampu mengadaptasi berbagai platform digital dan menyusun strategi pembelajaran yang inovatif. Guru-guru yang kreatif menggunakan kombinasi media digital, seperti presentasi interaktif, permainan edukatif, dan diskusi berbasis video, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selain itu, kreativitas guru juga terlihat dalam cara mereka menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa. Beberapa guru menggunakan pendekatan berbasis proyek dengan melibatkan siswa dalam pembuatan konten digital (Jonassen, 2004), seperti video pembelajaran atau infografis, untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa yang diajar oleh guru yang kreatif lebih antusias dalam belajar dan lebih aktif dalam diskusi. Sebaliknya, di kelas yang diajar oleh guru dengan metode yang kurang variatif, siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Namun, tantangan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kreativitasnya adalah keterbatasan waktu dalam merancang media pembelajaran digital serta kurangnya pelatihan yang memadai mengenai teknologi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah dan lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan bagi guru agar mereka dapat lebih maksimal dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran.

### **Pengaruh Motivasi Intrinsik Siswa terhadap Pemahaman Konsep**

Motivasi intrinsik siswa juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep mereka. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih aktif dalam mencari informasi tambahan (Deci, 2000), bertanya kepada guru, serta mengikuti diskusi di kelas. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih mandiri dalam belajar dan lebih cepat memahami konsep yang diajarkan.

Sebaliknya, siswa dengan motivasi intrinsik yang rendah cenderung hanya belajar ketika diminta oleh guru dan kurang berinisiatif dalam mengeksplorasi materi lebih lanjut. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik siswa adalah gaya mengajar guru, lingkungan belajar yang mendukung, serta relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari (Schunk, 2012). Guru yang mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa serta memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Salah satunya adalah ketergantungan siswa pada hadiah atau penghargaan eksternal, seperti nilai atau pujian, yang membuat mereka kurang memiliki dorongan dari dalam diri untuk belajar. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa secara alami, seperti dengan memberikan proyek-proyek eksploratif atau menerapkan metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

### **Interaksi antara Media Digital, Kreativitas Guru, dan Motivasi Intrinsik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa**

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara penggunaan media digital, kreativitas guru, dan motivasi intrinsik siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep. Media digital yang digunakan secara optimal dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Wang, 2005), tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana guru menggunakannya dalam pembelajaran. Jika guru hanya sekadar menggunakan media digital

tanpa strategi yang tepat, maka dampaknya terhadap pemahaman konsep siswa menjadi kurang signifikan.

Selain itu, kreativitas guru dalam menyusun pembelajaran yang menarik berperan dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Guru yang mampu menghadirkan pembelajaran yang variatif dan menantang dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi lebih cenderung untuk memanfaatkan media digital secara optimal, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, interaksi antara ketiga faktor ini membentuk ekosistem pembelajaran yang efektif, di mana media digital berfungsi sebagai alat bantu, kreativitas guru sebagai penggerak, dan motivasi intrinsik siswa sebagai faktor internal yang mendorong pemahaman konsep yang lebih baik.

Namun, tantangan yang masih perlu diatasi adalah bagaimana memastikan bahwa seluruh siswa memiliki akses yang sama terhadap media digital serta bagaimana sekolah dapat mendukung guru dalam mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, perlu adanya strategi untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa agar mereka lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat belajar (Amabile, 1996).

### **Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi dunia pendidikan. Pertama, penggunaan media digital harus didukung dengan pelatihan yang memadai bagi guru agar mereka dapat menggunakannya secara efektif dalam pembelajaran (Selwyn, 2011). Kedua, kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran berbasis digital perlu terus dikembangkan melalui pelatihan dan kolaborasi dengan sesama pendidik. Ketiga, diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa, seperti dengan memberikan tantangan yang menarik, menerapkan pembelajaran berbasis proyek, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi mandiri.

Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai agar seluruh siswa dapat mengakses media digital dengan baik. Pemerintah dan pemangku kebijakan juga perlu mendukung kebijakan pendidikan berbasis teknologi dengan menyediakan sumber daya yang cukup bagi sekolah-sekolah, terutama di daerah yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi.

Dari hasil penelitian ini, dapat di pahami bahwasannya penggunaan media digital memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman konsep siswa (Hew, 2007), terutama jika didukung oleh kreativitas guru dan motivasi intrinsik yang tinggi. Sinergi antara ketiga faktor ini membentuk lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis digital, seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pelatihan bagi guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, guru, dan siswa untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran guna meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa. Media digital membantu menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, terutama dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak. Namun, efektivitas penggunaan media digital sangat bergantung pada kreativitas guru dalam merancang dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif mampu menciptakan metode pembelajaran yang inovatif, meningkatkan partisipasi siswa, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam merancang metode pembelajaran berbasis digital agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga perlu memanfaatkan variasi media digital, seperti video, simulasi, dan platform interaktif, guna menyesuaikan dengan gaya

belajar siswa serta mengikuti pelatihan atau workshop terkait teknologi pendidikan agar lebih optimal dalam menggunakannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2007). *Educational research: An introduction*. Pearson Education.
- Daryanto. (2017). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Gava Media.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Munir. (2012). *Pembelajaran digital*. Alfabeta.
- Prensky, M. (2010). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Corwin Press.
- Reigeluth, C. M., & Carr-Chellman, A. A. (2009). *Instructional-design theories and models: Building a common knowledge base*. Routledge.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2010). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Press.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, P. (2007). *Teori perkembangan kognitif Jean Piaget*. Kanisius.
- Suyono, & Hariyanto. (2015). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Vaughan, T. (2011). *Multimedia: Making it work* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Wibowo, A. (2020). Pengaruh media digital terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(2), 45–58.
- Yulianti, R. (2018). Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 75–89.